

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE PROJECT BASED LEARNING

Oleh : Fakhur rafiulhaq, Bambang Sudarsono Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Purworejo,

E-mail : rafiulhaqf55@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menerapkan metode pembelajaran project based learning dalam pembelajaran mata diklat Pemeliharaan sistem bahan bakar bensin, 2) mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *project based learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa, dan 3) mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian tindakan ini adalah mahamasiswa semester 6 Program Pendidikan Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun ajaran 2016/2017, yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 21 mahasiswa laki-laki dan 1 mahasiswa perempuan. Aspek yang diteliti meliputi kegigihan, tingkah laku, dan aktivitas mahasiswa yang menunjukkan motivasi belajar mahasiswa dan tindakan pembelajaran yang ditunjukkan oleh dosen sebagai indikator keterlaksanaan pembelajaran berbasis tugas. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi persentase. Analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif untuk mencari persentase rata-rata motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini adalah bahwa motivasi dan hasil belajar mahasiswa meningkat dari tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata motivasi mahasiswa dari pra siklus dengan persentase 53,99% berkategori kurang, naik menjadi 67,78% berkategori cukup dan semakin meningkat pada siklus II yaitu sebesar 73,90%. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari meningkatnya hasil pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *project based learning* berdasarkan persentase mahasiswa yang memenuhi standar kompetensi pada pra siklus sebesar 32%, pada siklus I meningkat sebesar 48% naik menjadi 81% pada siklus II.

Kata kunci: *pembelajaran project based learning motivasi belajar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan sebuah konsep pengalaman yang menyeluruh bagi setiap individu yang belajar untuk kesuksesan dunia kerja. Dalam hal ini, pendidikan kejuruan banyak belajar tentang persiapan-persiapan sebelum ke dunia kerja. Pembelajaran tersebut meliputi pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil dari pembelajaran. Proses akan menempa peserta didik untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulusan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan kejuruan.

Penggunaan metode pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan di dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang dosen dituntut harus kreatif di dalam menggunakan media pembelajaran dan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, supaya peserta didik akan lebih memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang menarik untuk dikaji terutama upaya peningkatannya. Sebab, penguasaan materi sistem bahan bakar merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki untuk semua peserta didik jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar mahasiswa harus lebih dimaksimalkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode pembelajaran *project based learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Belajar Mahasiswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin Program Pendidikan Otomotifdi Universitas Muhammadiyah Purworejo."

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menerapkan metode pembelajaran *project based learning* dalam

pembelajaran mata diklat Pemeliharaan sistem bahan bakar bensin, 2) Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *project based learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa, dan 3) Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Purworejo dan dimulai pada tanggal 5 mei tahun 2017 sampai dengan tanggal 29 juni tahun 2017. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun ajaran 2016/2017 yaitu semester 6.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan *pre test* dan *Post test*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembarobservasi, angket, dan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan kegiatan observasi pra siklus sebelum melakukan *Penelitian* Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui gambaran yang terjadi di dalam kelas selama proses kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di dapat hasil sebagai berikut:

Motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran teori di dalam *kelas* kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu: kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.

Lembar angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar *terdiri* dari 15 butir pernyataan. Data hasil angket motivasi belajar mahasiswa pra siklus disajikan pada Tabel 5, hasil tersebut menunjukkan

bahwa rendahnya motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu 53,99%.

Angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar terdiri dari 15 butir pernyataan, hasil angket motivasi belajar disajikan pada Tabel 7. Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil rata-rata skor motivasi belajar pada pra siklus kategori “sangat baik” 0%, 3 mahasiswa mendapat “baik” 13,63%, “cukup baik” 9 mahasiswa 40,90%, persentase motivasi belajar mahasiswa yang menjawab “kurang baik” berjumlah 6 mahasiswa adalah 27,27% Sedangkan persentase motivasi belajar mahasiswa yang menjawab “kurang baik sekali” berjumlah 4 mahasiswa adalah 18,18% sehingga mahasiswa masih perlu motivasi agar hasil belajar lebih baik. Jumlah motivasi keseluruhan dari pra siklus ini sebesar 53,99%.

Hasil belajar diambil dari nilai *pre test* dan *post test* sesuai kesepakatan peneliti dan dosen pengampu. tes ini diadakan pada tanggal 05 juni 2017. Adapun hasil dari indikator keberhasilan mahasiswa pada pra siklus dapat dilihat dari Tabel 6, Berdasarkan data indikator keberhasilan mahasiswa pada Tabel 6 menunjukkan hasil belajar belum seluruhnya mencapai standar kompetensi yang diinginkan.

Hal ini dapat dilihat masih adanya mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 70 yaitu berjumlah: 15 mahasiswa dengan persentase 68% dari 22 mahasiswa semester 6. Persentase mahasiswa mencapai sedang sebesar 7 orang dengan presentase 32% dari 22 mahasiswa Semester 6. Sedangkan indikator keberhasilan tindakan bila ketercapaian kompetensi dari 22 mahasiswa semester 6, apabila lebih dari 70%.

Pengukuran motivasi belajar dilakukan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, tabel 18 menunjukkan persentase rata-rata pembelajaran pada pra siklus sebelum menggunakan model metode pembelajaran *project based learning* yaitu 53,99%. Selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 68,78%.

Hasil data pada siklus II dengan model pembelajaran ini semakin meningkat menjadi 73,90%.

Hasil dari angket motivasi belajar mahasiswa yang dilakukan pada tiap siklus menunjukkan bahwa skor rata-rata mahasiswa pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran yaitu 37,95. Selanjutnya persentase rata-rata dari penggunaan model pembelajaran pada siklus I meningkat 46,22. Persentase rata-rata pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran semakin meningkat menjadi 50,86.

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh data dari pra siklus rata-rata hasil belajar yaitu 59,18 dimana mahasiswa yang tuntas adalah 7 dengan persentase ketuntasan 32%. Pada siklus I diperoleh hasil yang meningkat dengan rata-rata 68,04 dengan persentase ketuntasan 48% dimana mahasiswa tuntas adalah 10 mahasiswa. Pada siklus II hasil persentase ketuntasan semakin meningkat menjadi 81% dengan rata-rata kelas 77,22 dimana mahasiswa tuntas adalah 18 mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan metode pembelajaran *project based learning* berupa: pemberian pertanyaan, tugas diskusi belajar kelompok, dan project mandiri diterapkan pada mata diklat pemeliharaan sistem bahan bakar bensin di Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan dua siklus. Penerapan pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada saat proses pembelajaran pemeliharaan sistem bahan bakar bensin. Pada pra siklus motivasi belajar saat pembelajaran mencapai 53,99% berkategori kurang. Motivasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada siklus I dengan persentase ketercapaian mencapai 67,78% berkategori cukup. Lalu

motivasi belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 73,90% berkategori baik.

2. Penerapan metode pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata diklat pemeliharaan sistem bahan bakar bensin di semester 6 pendidikan teknik otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, Pada pra siklus hasil belajar mahasiswa saat pembelajaran mencapai 32% berkategori buruk. Hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 48% berkategori kurang. Lalu hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 84% berkategori baik. Dengan demikian ketercapaian kompetensi melebihi indikator keberhasi-lan dengan pencapaian kompetensi kelas mencapai 70 %.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan metode pembelajaran lebih lanjut yang yang lebih menarik, agar bisa mengusir rasa jenuh pada diri mahasiswa dan semakin menarik antu-siasme mahasiswa
2. Bagi dosen sebaiknya menggunakan model berbasis tugas karena telah terbukti bahwa metode *project based learning* ini dapat memicu mahasiswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Mahasiswa sebaiknya senantiasa besemangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Maman sulaeman, 2016. *Aplikasi project based learning untuk membangun keterampilan siswa* . depok : biomapublishing
- Hamzah B. Uno, 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY
- Sardiman A.M, 2011. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2007). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito